

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan pengadaan persediaan bahan baku Kayu Mindi dan Kayu Mahoni untuk mengoptimalkan biaya persediaan di PT. XYZ selama ini belum menunjukkan biaya yang optimal dimana biaya persediaannya masih lebih besar dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* dengan rancangan sistem *Multi Item Multi Supplier*. Setelah dilakukan perhitungan total biaya pengadaan bahan baku dengan menggunakan Metode Perusahaan didapatkan hasil sebesar Rp 1.939.012.535,-, sedangkan hasil yang didapatkan dengan melakukan perhitungan menggunakan Metode *Economic Order Quantity Multi Item Multi Supplier* adalah Rp 1.738.147.909,-. Dengan rincian jumlah pembelian optimal pada *supplier* 1 untuk kayu mindi adalah 17,71 m³ dan kayu mahoni 8,43 m³, sehingga *Total Cost* yang dihasilkan adalah Rp 448.714.006,-. Selanjutnya, jumlah pembelian optimal pada *supplier* 2 untuk kayu mindi adalah 19,9 m³ dan kayu mahoni 9,94 m³, sehingga *Total Cost* yang dihasilkan adalah Rp 532.721.609,-. Dan jumlah pembelian optimal pada *supplier* 3 untuk kayu mindi adalah 20,83 m³ dan kayu mahoni 12,81 m³, sehingga *Total Cost* yang dihasilkan adalah Rp 756.712.294,-. Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui biaya persediaan (*Total Cost*) yang paling kecil ada pada *supplier* 1. Maka, dilakukan perbandingan total biaya

persediaan keseluruhan dari *supplier* 1, *supplier* 2, dan *supplier* 3 menggunakan Metode Perusahaan dengan Metode *Economic Order Quantity Multi Item Multi Supplier* sehingga didapatkan efisiensi biaya persediaan yang optimal. Dari hasil perbandingan total biaya persediaan tersebut, didapatkan selisih total biaya persediaan bahan baku Kayu Mindi dan Kayu Mahoni pada ketiga *supplier* sebesar Rp 200.864.624,- atau mampu menghasilkan penghematan sebesar 10,35% yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan. Sehingga, dapat diketahui bahwa Metode *Economic Order Quantity* dengan rancangan sistem *Multi Item Multi Supplier* dapat menentukan biaya persediaan bahan baku yang optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan bahan baku Kayu Mindi dan Kayu Mahoni di PT. XYZ. Untuk metode *forecasting* yang cocok digunakan adalah metode *single exponential smoothing* dengan nilai kesalahan pada *mean absolute percent error* paling kecil diantara ketiga metode lainnya dengan hasil peramalan periode selanjutnya untuk kayu mindi sebesar 34,5148 m³ dan kayu mahoni sebesar 9,722 m³.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Perusahaan hendaknya meninjau ulang metode pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan selama ini, karena berdasarkan hasil pengolahan dengan metode yang digunakan oleh peneliti, total biaya persediaan masih dapat diminimalkan lagi.

2. Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan biaya transportasi sehingga total biaya yang harus dikeluarkan dalam sekali pengadaan dapat terhitung semua.